

**TINJAUAN FUNGSI SENI *PAKEMPLUNG* DI  
MASYARAKAT TEGAL BUNGUR KECAMATAN  
NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR**

**SKRIPSI PENGKAJIAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)  
pada Jurusan Seni Karawitan  
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

**OLEH  
GALIH KAMALUDIN  
NIM 211232063**



**JURUSAN SENI KARAWITAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI PENGKAJIAN**

**TINJAUAN FUNGSI SENI PAKEMPLUNG DI  
MASYARAKAT TEGAL BUNGUR KECAMATAN  
NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR**

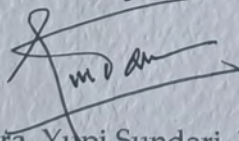
Diajukan oleh:  
**GALIH KAMALUDIN**  
NIM 211232063

**TELAH DISETUJUI PEMBIMBING**

Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji  
Tugas Akhir Jurusan Seni Karawitan  
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

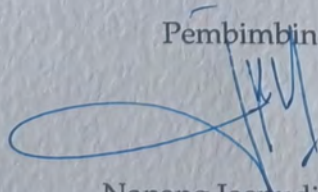
Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing I,



Dra. Yupi Sundari, M.Si.  
NIP 196102101999032001

Pembimbing II



Nanang Jaenudin, M.Sn.  
NIP 19831209201401001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PENGKAJIAN

**TINJAUAN FUNGSI SENI PAKEMPLUNG DI  
MASYARAKAT TEGAL BUNGUR KECAMATAN  
NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR**

Diajukan oleh:  
**GALIH KAMALUDIN**  
NIM 211232063

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji  
pada 28 Mei 2025

**Susunan Dewan Penguji**

Ketua Penguji : Komarudin, S.Kar., M.Hum.

Penguji Ahli : Pepep Didin Wahyudin, M.Sn.

Anggota Penguji : Dra. Yupi Sundari, M.Si.

(.....)  
(.....)  
(.....)

Skripsi Pengkajian ini telah disahkan sebagai  
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)  
pada Jurusan Seni Karawitan  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Seni Karawitan

Bandung, 28, Mei, 2025  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Mustika Iman Zakaria, S.Sn., M.Sn.  
NIP 198312092014041001

Dr. Ismet Ruchimat, M.Hum.  
NIP 196811191993021002

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi Pengkajian berjudul "TINJAUAN FUNGSI SENI *PAKEMPLUNG* DI MASYARAKAT TEGAL BUNGUR KECAMATAN NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan, atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 28/Mei/2025



ernyataan

GALIH KAMALUDIN  
NIM 211232063

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi Seni *Pakemplung* di masyarakat Tegal Bungur, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan fungsinya. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan landasan teori fungsi musik dari Alan P. Merriam (1964), data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian seni *Pakemplung* difokuskan terhadap empat fungsi utama: fungsi estetika yang tercermin dari kesederhanaan bentuk dan nuansa reflektif; fungsi komunikasi sebagai media penyampaian nilai, sejarah, dan pesan spiritual; fungsi hiburan yang kini lebih dominan seiring pergeseran dari peran ritual; serta fungsi pengesahan pranata sosial dan religius yang kini bersifat simbolik akibat melemahnya tradisi. Perubahan fungsi ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti perubahan pandangan pelaku seni, kurangnya regenerasi, dan keterikatan pada konteks ritual; serta faktor eksternal, seperti dominasi budaya populer, perubahan sosial-ekonomi, minimnya dukungan pemerintah, dan rendahnya eksposur media. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Seni *Pakemplung* mengalami dinamika fungsi yang kompleks akibat perubahan zaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi pelestarian yang adaptif agar kesenian ini tetap hidup dan relevan dalam kehidupan masyarakat Tegal Bungur.

**Kata Kunci:** Seni *Pakemplung*, Fungsi Musik, Alan P. Merriam, *Nyukakeun Nyai*, Tegal Bungur.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tetap keagungan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam yang tulus tercurah kepada junjungan mulia Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Fungsi Seni *Pakemplung* di Masyarakat Tegal Bungur, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengungkap dan memahami secara lebih mendalam mengenai fungsi dari seni *Pakemplung* yang hidup dalam masyarakat Tegal Bungur. Melalui pendekatan teori fungsi musik Alan P Merriam, penulis meninjau bagaimana fungsi seni *Pakemplung* berperan tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi sebagai sarana komunikasi, ekspresi estetika, serta sebagai pengesahan pranata sosial dan religius. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya nilai fungsi dalam seni, sehingga dapat menjadi alasan kuat untuk tetap menjaga dan melestarikan seni.

Pada kesempatan ini dengan penuh rendah hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, serta bantuan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia ISBI Bandung yang telah memberikan dukungan dan fasilitas akademik yang memungkinkan penulis untuk menempuh pendidikan serta menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kreativitas;
2. Dr. Ismet Ruchimat, S. Sen., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung yang telah memberikan dukungan serta arahan kebijakan akademik yang mendukung kelancaran proses studi dan penyusunan skripsi ini dalam lingkungan fakultas yang mendorong pengembangan potensi dan kreativitas mahasiswa;
3. Mustika Imam Zakaria, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan ISBI Bandung yang telah memberikan dukungan serta kebijakan akademik yang memfasilitasi proses pembelajaran dan

penelitian sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar;

4. Dra. Yupi Sundari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan arahan serta berbagai masukan yang konstruktif serta inspiratif selama proses penyusunan ini dimana segala bentuk ilmu pengetahuan, pandangan kritis terhadap segala hal serta dorongan yang diberikan telah menjadi fondasi penting dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Nanang Jaenudin, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing proses penulisan skripsi ini secara sistematis melalui arahan yang terstruktur serta masukan yang bernilai dalam membantu peneliti menyusun skripsi ini secara runtut, logis dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku;
6. Saryoto, S.Kar., M.Hum., yang telah memberikan dukungan pengarahan serta pendampingan akademik selama masa perkuliahan yang berperan penting dalam membimbing penulis menjalani proses studi dengan lebih terarah dan bertanggung jawab hingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini;

7. Komarudin, S.Kar., M.Hum selaku selaku dosen yang senantiasa dengan penuh ketulusan mengajari, membimbing serta merangkul penulis dalam proses perkuliahan yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sosok yang memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati yang sangat berarti dalam perjalanan akademik penulis;
8. Pelep Didin Wahyudin, M.Sn., selaku dosen yang telah mengajarkan dengan sepenuh hati selama proses perkuliahan melalui penyampaian materi yang mendalam serta kontribusi dalam membuka wawasan dan memberikan pandangan-pandangan baru dalam ilmu pengetahuan yang menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik penulis;
9. Seluruh Dosen Prodi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung yang telah memberikan ilmu pengetahuan pengalaman serta bimbingan akademik selama masa perkuliahan yang menjadi dasar penting dalam pengembangan wawasan dan kemampuan penulis hingga mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini;
10. Kamal Rosida selaku ayah kandung tercinta yang dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang senantiasa mengupayakan segala

daya dan upaya untuk memberikan dukungan terbaik baik secara lahir maupun batin, sosok terbaik yang tak pernah lelah menopang langkah-langkah penulis agar tetap tegar maju dan terus berkembang hingga akhirnya penulis dapat mencapai titik ini dengan segala pencapaian dan pembelajaran yang berarti;

11. Netilah selaku ibu kandung tercinta yang dengan penuh cinta dan pengorbanan telah memperjuangkan hidup penulis sejak dalam kandungan, melahirkan, membesarkan serta menyusui dengan sepenuh hati, kehadirannya dalam setiap fase kehidupan senantiasa memberikan dukungan tanpa henti baik secara fisik emosional maupun spiritual agar penulis dapat terus maju berkembang dan bertumbuh menjadi pribadi yang kuat sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan segala ketekunan dan rasa syukur yang mendalam;

12. Lisna Mayanti selaku kakak pertama tercinta yang dengan penuh ketulusan dan kasih sayang telah memberikan dukungan moral yang tak ternilai serta motivasi yang tak pernah surut dalam setiap proses pertumbuhan dan perkembangan penulis, keberadaannya senantiasa menjadi sosok yang terus memberikan dorongan yang membangun serta keyakinan yang menguatkan hingga penulis

mampu melalui berbagai tantangan dan mencapai titik ini dengan penuh rasa syukur dan kepercayaan diri;

13. Tresna Yulianingsih selaku kakak kedua tercinta yang senantiasa hadir sebagai sumber kekuatan dan inspirasi melalui dukungan serta motivasi yang diberikan dengan tulus dan ikhlas tanpa pamrih, sehingga selalu mendorong penulis untuk tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan serta terus maju dan berkembang dalam setiap tahap kehidupan hingga akhirnya penulis mampu mencapai proses ini dengan penuh keyakinan dan rasa syukur;
14. Almarhum Ki Dalang Wawas Kosasih Sunarya yang semasa hidupnya telah mewariskan semangat juang dan inspirasi yang begitu mendalam dalam kehidupan penulis dari ketekunan, kecintaan terhadap budaya, serta dedikasi yang beliau tunjukkan menjadi sumber teladan yang terus menyala dalam ingatan dan langkah penulis, warisan semangat itulah yang menjadi pendorong utama dalam menghadapi setiap tantangan selama proses pembelajaran hingga akhirnya mengantarkan penulis pada titik pencapaian ini dengan penuh rasa hormat dan penghargaan mendalam terhadap segala yang telah ditinggalkan;

15. Sanggar Gentra Winaya selaku medium untuk dapat terus tumbuh dan berkembang;
16. Sarson selaku narasumber utama sekaligus pewaris generasi ketiga dan satu-satunya yang masih melanjutkan seni *Pakemplung* telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi penelitian ini dengan penuh keterbukaan, komitmen, dan semangat pelestarian, kebaikannya dalam membagikan pengetahuan, pengalaman, serta informasi yang sangat bernilai, baik dari segi historis, teknis, maupun filosofis, begitu penting dalam menggambarkan secara autentik eksistensi serta transformasi seni *Pakemplung*, kontribusi tersebut menjadi fondasi utama dalam memperkaya data, memperluas perspektif, serta memperdalam pemahaman penulis terhadap substansi kajian skripsi ini;
17. Catin Setiawan selaku narasumber yang telah berkenan memberikan informasi, pandangan, serta wawasan berharga mengenai dunia seni dan budaya, kontribusi tersebut tidak hanya memperluas perspektif penulis terhadap berbagai aspek kesenian, tetapi juga memperkaya pemahaman mengenai nilai-nilai budaya yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat, pandangan yang disampaikan menjadi landasan penting dalam memperdalam

analisis dan membentuk cara pandang penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini;

18. Hayun Mulyana selaku narasumber yang dengan ketulusan dan semangat pelestarian budaya telah membuka ruang dialog dan berbagi pengetahuan serta pengalaman yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi, setiap informasi yang diberikan tidak hanya memperkaya data namun juga menghadirkan kedalaman makna dan kedekatan emosional yang memperkuat pemahaman penulis terhadap nilai-nilai budaya sehingga menunjang bagi skripsi ini;

19. Upid Saripudin selaku narasumber yang dengan penuh kesediaan dan ketulusan telah membagikan informasi serta pengalaman panjang yang dijalani secara langsung dalam lingkungan berkesenian, pengalaman tersebut menjadi sumber wawasan yang sangat berharga dalam memperdalam pemahaman penulis terhadap konteks yang dikaji dalam skripsi ini;

20. Anan Suryana selaku narasumber yang telah memberikan informasi penting terkait aspek administratif Desa Wanasari yang berkaitan langsung dengan wilayah Tegal Bungur informasi tersebut sangat membantu dalam memperjelas konteks

kewilayahan dan mendukung kelengkapan data dalam proses penyusunan skripsi ini;

21. Yuni Pebrianti selaku narasumber yang telah berkenan memberikan informasi berharga mengenai kehidupan sosial dan kondisi masyarakat di Dusun Tegal Bungur kontribusi tersebut sangat membantu penulis dalam memahami karakteristik lokal yang menjadi bagian penting dalam konteks penelitian serta mendukung kelengkapan data dalam penyusunan skripsi ini;

22. Taryat selaku tokoh pemuka agama yang telah berkenan membagikan berbagai pengalaman serta pandangan bernilai yang relevan dengan konteks kehidupan masyarakat dan penelitian ini melalui wawasan yang disampaikan, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi keagamaan dan nilai-nilai spiritual yang turut mewarnai realitas sosial budaya di Dusun Tegal Bungur, sehingga sangat membantu dalam memperkaya isi dan arah analisis dalam penyusunan skripsi ini;

23. Warsih selaku narasumber yang dengan penuh kesediaan telah membagikan pengalaman hidup berharga sebagai saksi langsung pertunjukan *Pakemplung* pada masa lampau informasi yang diberikan menjadi sumber penting dalam memperoleh gambaran

historis serta memperdalam pemahaman terhadap dinamika pertunjukan dari waktu ke waktu yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini;

24. Nurfitriya Maulidanilah S.Sn sebagai sosok yang senantiasa menjadi *support system* penuh kasih dalam perjalanan penyusunan skripsi ini melalui doa yang tulus, motivasi yang menguatkan, serta kehadiran yang memberikan ketenangan dalam setiap bentuk dukungan yang diberikan telah menjadi sumber semangat terbesar yang menyertai setiap langkah dan perjuangan sehingga mampu menghadirkan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh hati dan penuh makna;

25. Gelar Paunang selaku selaku adik yang telah memberikan dukungan tulus serta keterlibatannya dalam membantu berbagai tahapan penelitian mulai dari proses persiapan hingga pelaksanaan, kontribusi tersebut memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengumpulan data serta hal-hal teknis lainnya yang turut menunjang keberhasilan penyusunan skripsi;

26. Ruslan Taufiq selaku teman terbaik dari masa kecil hingga saat ini yang terus berproses bersama dalam menjadi diri yang lebih baik lagi;

27. Wawan Solehudin selaku teman terbaik yang selalu membantu dengan ikhlas dan tanpa pamrih;
28. Kosan Filsafat selaku rumah yang telah menjadi saksi bisu atas tumbuh dan perkembangan selama proses perkuliahan, serta penghuninya yang baik hati dan rajin menabung;
29. Muhammad Ikhwan Sudandi selaku teman kosan filsafat, raja terakhir, dan teman terbaik;
30. Riva syachfriyan selaku teman kosan filsafat yang telah menemani selama masa perkuliahan S1 di Bandung;
31. Septian Achdiat selaku teman kosan filsafat yang terus menstimulus secara halus untuk dapat terus maju dan berkembang.
32. Ilyasa Elhaque selaku teman kosan filsafat yang terus memberikan perspektif baru dalam pengalaman;
33. Bos Pancong Beye selaku bos yang senantiasa menghibur, membantu dan menginspirasi untuk dapat menjadi diri yang terbaik;
34. Semua pihak terlibat yang telah memberi support dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis penulisan maupun kedalaman

analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya memperkaya khazanah akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pelestarian seni dan menjadi rujukan bagi peneliti, praktisi seni, maupun masyarakat luas yang peduli terhadap dinamika kebudayaan di Indonesia.



Bandung, 28 Mei 2025

Penulis  
Galih Kamaludin  
211232063

## DAFTAR ISI

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                  | i         |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                   | ii        |
| PERNYATAAN.....                                           | iii       |
| ABSTRAK.....                                              | iv        |
| KATA PENGANTAR .....                                      | v         |
| DAFTAR ISI.....                                           | xvii      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | xix       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                         | 1         |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                 | 8         |
| 1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....                  | 8         |
| 1.4. Tinjauan Pustaka .....                               | 9         |
| 1.5. Landasan Teori .....                                 | 11        |
| 1.6. Metode Penelitian .....                              | 13        |
| 1.7. Sistematika Penulisan.....                           | 19        |
| <b>BAB II GAMBARAN MASYARAKAT DUSUN TEGAL BUNGUR.....</b> | <b>21</b> |
| 2.1 Masyarakat Dusun Tegal Bungur.....                    | 21        |
| 2.1.1 Sejarah Singkat Kampung Tegal Bungur .....          | 21        |
| 2.1.2 Peta Wilayah Tegal Bungur.....                      | 24        |
| 2.1.3 Mata Pencarian .....                                | 28        |
| 2.2 Kesenian <i>Pakemplung</i> Di Dusun Tegal Bungur..... | 35        |
| 2.2.1 Arti Nama <i>Pakemplung</i> .....                   | 35        |
| 2.2.2 Asal Usul Kesenian <i>Pakemplung</i> .....          | 37        |
| 2.2.3 Perangkat Instrumen <i>Pakemplung</i> .....         | 48        |
| 2.2.4 Pertunjukan <i>Pakemplung</i> .....                 | 54        |
| 2.2.5 <i>Nyukakeun Nyai</i> .....                         | 59        |

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| 2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Fungsi Seni     |            |
| <i>Pakemplung</i> .....                                        | 62         |
| 2.3.1 Faktor Internal .....                                    | 62         |
| 2.3.2 Faktor Eksternal .....                                   | 88         |
| <b>BAB III FUNGSI KESENIAN <i>PAKEMPLUNG</i> DI MASYARAKAT</b> |            |
| <b>TEGAL BUNGUR KECAMATAN NARINGGUL KABUPATEN</b>              |            |
| <b>CIANJUR</b> .....                                           | <b>115</b> |
| 3.1 Fungsi Estetika.....                                       | 115        |
| 3.2 Fungsi Komunikasi .....                                    | 137        |
| 3.3 Fungsi Hiburan.....                                        | 143        |
| 3.4 Fungsi Pengesahan Pranata Sosial dan Religius .....        | 147        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....                       | <b>151</b> |
| 4.1. Kesimpulan .....                                          | 151        |
| 4.2. Saran.....                                                | 154        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                    | <b>158</b> |
| <b>DAFTAR NARASUMBER</b> .....                                 | <b>159</b> |
| <b>GLOSARIUM</b> .....                                         | <b>160</b> |
| <b>FOTO-FOTO PROSES DAN PELAKSANAAN</b> .....                  | <b>166</b> |
| <b>BIODATA PENELITI</b> .....                                  | <b>171</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1 Pohon Bungur ( <i>Lagerstroemia spicosa</i> ) .....        | 23  |
| Gambar 2 Peta Wilayah Tegal Bungur.....                             | 24  |
| Gambar 3 Peta Wilayah Tegal Bungur.....                             | 25  |
| Gambar 4 Gotong royong masjid, masyarakat Tegal Bungur .....        | 30  |
| Gambar 5 Gotong royong perbaikan jalan longsor .....                | 31  |
| Gambar 6 Pengajian rutin, masyarakat Tegal Bungur.....              | 32  |
| Gambar 7 Pengajian rutin, masyarakat Tegal Bungur.....              | 33  |
| Gambar 8 Sawah dan kebun aren di Tegal Bungur .....                 | 34  |
| Gambar 9 Instrumen goong di Pakemplung.....                         | 39  |
| Gambar 10 proses pengambilan video untuk kebutuhan dokumentasi..... | 41  |
| Gambar 11 Potret panyak dan ronggeng seni Pakemplung .....          | 42  |
| Gambar 12 Panyak dan ronggeng seni Pakemplung.....                  | 44  |
| Gambar 13 Panyak seni Pakemplung .....                              | 45  |
| Gambar 14 Seni Pakemplung di HUT RI 78.....                         | 46  |
| Gambar 15 Abah narjo dan Teh waen.....                              | 47  |
| Gambar 16 Instrumen ketuk seni Pakemplung .....                     | 49  |
| Gambar 17 Instrumen rebab seni Pakemplung .....                     | 50  |
| Gambar 18 Instrumen rebab seni Pakemplung .....                     | 51  |
| Gambar 19 Instrumen kendang seni Pakemplung.....                    | 51  |
| Gambar 20 Instrumen kendang seni Pakemplung.....                    | 52  |
| Gambar 21 Instrumen goong seni Pakemplung .....                     | 53  |
| Gambar 22 Upacara rasul tahun dan tarawangsa .....                  | 60  |
| Gambar 23 Penelitian seni Pakemplung oleh orang luar Negeri.....    | 95  |
| Gambar 24 Seni Pakemplung dalam rangka penelitian luar negeri.....  | 119 |
| Gambar 25 Pertunjukan seni Pakemplung.....                          | 120 |
| Gambar 26 Pertunjukan seni Pakemplung di Festival Budaya .....      | 127 |
| Gambar 27 Proses menayub bersama di seni Pakemplung .....           | 133 |
| Gambar 28 Seni Pakemplung dalam helaran budaya .....                | 135 |
| Gambar 29 Seni Pakemplung dalam WJF 2024.....                       | 136 |
| Gambar 30 Ronggeng kawih Pakemplung.....                            | 138 |
| Gambar 31 Sesaji sebagai bentuk simbolik komunikasi.....            | 139 |
| Gambar 32 Nayub bersama ronggeng seni Pakemplung.....               | 145 |
| Gambar 33 Wawancara bersama Anan.....                               | 166 |
| Gambar 34 Wawancara bersama Upid .....                              | 166 |
| Gambar 35 Wawancara bersama Taryat.....                             | 167 |
| Gambar 36 Wawancara bersama Sarson .....                            | 167 |
| Gambar 37 Wawancara bersama Sarson .....                            | 168 |

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Gambar 38 Wawancara bersama Catin Setiawan..... | 168 |
| Gambar 39 Wawancara bersama Mulyana .....       | 169 |
| Gambar 40 Wawancara bersama Mulyana .....       | 169 |
| Gambar 41 Wawancara bersama Warsih.....         | 170 |

